

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Revitalisasi Hutan Kemayoran Ditargetkan Rampung November

Pemerintah DKI diminta melibatkan sejumlah kementerian untuk menambah ruang terbuka hijau.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Pusat Pengelolaan Komplek (PPK) Kemayoran menargetkan revitalisasi Hutan Kota Kemayoran, Jakarta Pusat, rampung pada November mendatang. Hutan kota seluas 22,3 hektare tersebut akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas rekreasi dan edukasi.

Direktur Perencanaan dan Pembangunan PPK Kemayoran, Riski Renando, menjelaskan, kawasan Hutan Kota Kemayoran direvitalisasi dengan konsep *three wonderful journeys*, dengan memadukan jalur hutan, ekspedisi *mangrove*, dan taman bermain air. "Kami akan melengkapi sarana dan infrastruktur yang diperlukan agar nantinya masyarakat bisa nyaman melakukan berbagai aktivitas," tuturnya melalui keterangan tertulis.

Revitalisasi Hutan Kota Kemayoran, yang menelan anggaran sekitar Rp 20-30 miliar, itu dimulai pada 2016. Selama revitalisasi, PPK Kemayoran menutup

hutan kota tersebut.

Rabu lalu, *Tempo* berkunjung ke Hutan Kota Kemayoran. Sejumlah pekerja terlihat tengah membangun amfiteater yang terletak di tepi danau. Adapun pekerja lainnya juga terlihat tengah membangun fasilitas pendukung di hutan kota itu.

Sebelum direvitalisasi, kondisi Hutan Kota Kemayoran tidak terawat. Pohon besar dan taman tidak tertata. Bahkan danau dipenuhi eceng gondok dan lumpur.

Riski menjelaskan, Hutan Kota Kemayoran akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas, seperti plaza, panggung apung, menara pandang, hingga amfiteater sebagai ruang untuk pentas seni. Bahkan di hutan kota itu juga akan dilengkapi dengan jembatan gantung untuk area fotografi.

Selain itu, kata Riski, di tengah danau Hutan Kota Kemayoran akan dibangun sebuah patung. Melalui patung itu, masyarakat yang berkunjung ke hutan kota tersebut akan mengetahui bahwa dulunya di kawasan Kemayoran pernah ada ban-

dana internasional pertama di Indonesia.

Riski mengungkapkan Hutan Kota Kemayoran juga akan menjadi kawasan edukasi bagi siswa dan masyarakat umum. Sebab, di hutan kota itu terdapat berbagai jenis pohon, seperti kiara, pulai, sengan, bitangur, meranti, hingga trembesi. Dengan adanya pepohonan itu diharapkan berbagai burung, seperti kutilang, tekukur, dan belibis, ikut meramaikan hutan kota yang pernah meraih penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut.

Dengan revitalisasi itu, Riski berharap Hutan Kota Kemayoran menjadi ruang terbuka hijau (RTH) di Jakarta yang nyaman bagi masyarakat untuk menikmati sarana rekreasi, konservasi, dan edukasi. "Sehingga aset Kementerian Sekretariat Negara ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang terbaik bagi masyarakat," ujarnya.

Menurut pengamat tata

kota dari Pusat Studi Perkotaan, Nirwono Joga, pemerintah DKI seharusnya bisa bekerja sama dengan sejumlah kementerian untuk menambah ruang terbuka hijau di Jakarta. Kolaborasi itu diperlukan untuk mengatasi ketertinggalan pemerintah DKI dalam menyediakan ruang terbuka hijau.

Nirwono mencontohkan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki hutan kota bernama Arboretum Ir Lukito Daryadi Manggala Wanabakti. Hutan seluas 7.000 meter persegi itu berada area sekitar kantor kementerian tersebut. "Sayangnya itu belum masuk kategori RTH publik," kata dia.

Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah 2030 mengamandatkan RTH seluas 30 persen dari luas wilayah Jakarta pada 2030. Namun, hingga awal tahun ini, ruang terbuka hijau di DKI baru mencapai 14,9 persen. Dari jumlah itu, RTH milik pemerintah DKI hanya 7 persen dan sisanya dikuasai pihak lain. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Revitalisasi Hutan Kemayoran Ditargetkan Rampung November

Hutan Kota di Tengah Hutan Beton Jakarta

DINAS Kehutanan DKI Jakarta menginventarisasi 35 hutan kota di tengah hutan beton Ibu Kota. Total luasnya sekitar 194,14 hektare. Namun, menurut pengamat tata kota dari Pusat Studi Perkotaan, Nirwono Joga, hutan kota di Jakarta masih jauh dari ideal bila dibandingkan dengan luas Ibu Kota sekitar 66.233 hektare. Karena itu, Jakarta masih harus terus menambah luas jalur hijau.

Jakarta Selatan

Hutan Kota	Luas (hektare)	Kepemilikan
Universitas Indonesia	55,4	Universitas Indonesia
Blok P Wali Kota Jakarta Selatan	1,64	Pemerintah DKI
Cipedak	0,49	Pemerintah DKI
Srengseng Sawah	0,57	Pemerintah DKI
Hutan Kota Jalan Kahfi II, Jagakarsa	1,18	Pemerintah DKI
Hutan Kota Pondok Labu	2,02	Pemerintah DKI
Hutan Kota Jalan Joe	0,93	Pemerintah DKI
Sangga Buana	4,90	Pemerintah DKI

Jakarta Timur

Kompleks Lanud Halim Perdana Kusuma	3,5	Lanud Halim Perdana Kusuma
Kompleks Kopassus Cijantung	1,75	Kopassus
PT JIEP Pulogadung	8,9	PT JIEP Pulogadung
Mabes TNI Cilangkap	14,43	Mabes TNI Cilangkap
Buperta Cibubur	27,32	Kwarnas Pramuka
Situ Rawa Dongkal	3,28	Pemerintah DKI
Dukuh	0,5	Pemerintah DKI
Ujung Menteng	1,43	Pemerintah DKI
Munjul	3,66	Pemerintah DKI
Setu	1,09	Pemerintah DKI
Pondok Ranggon	0,44	Pemerintah DKI
Cilangkap	4,28	Pemerintah DKI
Pulogebug	1,1	Pemerintah DKI
Cipayung	1,33	Pemerintah DKI
Ciracas	1,31	Pemerintah DKI

Jakarta Pusat

Kemayoran	4,6	Sekretariat Negara
Masjid Istiqlal	1,08	Pengelola Masjid Istiqlal

Jakarta Utara

Waduk Sunter Utara	8,2	Pemerintah DKI
Kawasan Berikat Nusantara Marunda	1,59	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Jakarta Propertindo	2,49	PT Jakarta Propertindo
Hutan Kota Rawa Malang, Semper Timur	5,77	Pemerintah DKI
Hutan Kota Rorotan	2,18	Pemerintah DKI
Hutan Kota Sukapura	2,40	Pemerintah DKI
Cilincing	0,9	Pemerintah DKI

Jakarta Barat

Srengseng	15	Pemerintah DKI
Rawa Buaya	6,19	Pemerintah DKI
Kembangan Utara	2,29	Pemerintah DKI

SUMBER: DINAS KEHUTANAN DKI JAKARTA (DATA PER APRIL 2018)